

ABSTRAK

Implant merupakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang sangat efektif namun pencapaian akseptor implant masih rendah. Di BPS Siti Mahmudah desa Gili Barat Kecamatan Kamal Bangkalan tahun 2013 dari 197 akseptor yang memakai implant 3 orang (1,5%). Rendahnya pemakaian alat kontrasepsi implant dipengaruhi salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan. Tujuan Penelitian mengetahui gambaran pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi implant di BPS Siti Mahmudah desa Gili Barat Kecamatan Kamal Bangkalan.

Desain penelitian adalah deskriptif, populasinya adalah semua PUS di wilayah BPS Siti Mahmudah sebesar 80. Sampel sebesar 66 PUS yang diambil secara *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Variabelnya adalah pengetahuan PUS, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 66 PUS sebagian besar (73%) mempunyai pengetahuan kurang, sebagian kecil mempunyai pengetahuan baik (2 istri dan 1 suami) dan cukup (7 istri dan 8 suami).

Simpulan pada penelitian ini adalah PUS di BPS Siti Mahmudah sebagian besar pengetahuannya kurang tentang alat kontrasepsi implant. Petugas kesehatan terutama bidan diharapkan meningkatkan mutu konseling dan penyuluhan pada saat pelayanan KB.

Kata Kunci : pengetahuan, pasangan usia subur, implant